

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS ANDALAS**



**Skripsi**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**AZZAHRA ANGGITA ANDREE**

**NIM: 1610313027**

**Pembimbing:**

**Dr. Lili Irawati, M.Biomed**

**Dra. Yustini Alioes, M.Si, Apt**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

# **Relationship between risk factors and hypertension at Andalas Health Center**

*By:*

**Azzahra Anggita Andree, Lili Irawati, Yustini Alioes, Miftah Irramah,  
Endrinaldi, Liganda Endo Mahata**

## **Abstract**

*Hypertension is the most common non-communicable disease in Indonesia. In 2018 it was recorded that half of the Indonesian people had hypertension, and of the number recorded, many people did not regularly carry out health worker checks and did not take medication regularly. This has an impact on high mortality and poor prognosis. Several risk factors are often associated with the incidence of hypertension, namely age, gender, obesity, smoking, duration of hypertension, comorbidities, and medication adherence. Based on the statement above, the purpose of this study was to determine the factors associated with the occurrence of hypertension at the Andalas Health Center.*

*This type of research is observational analytic research with cross sectional design. Data were collected by guided interviews using a questionnaire and analyzed using chi-square.*

*The results of this study indicate that the incidence of hypertension generally occurs at age > 55 years and generally occurs in women. Respondents with obesity experienced more hypertension. Respondents with hypertension < 10 years were more found. Half of the patients had no comorbidities. More than half of patients do not smoke. Respondents generally have low medication adherence.*

*It can be concluded that there is no relationship between the risk factors of age, gender, obesity, smoking, duration of hypertension, and comorbidities on the incidence of hypertension. There is a relationship between medication adherence and the incidence of hypertension.*

*Keywords: hypertension, risk factor, medication adherence.*

## Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Andalas

Oleh:

Azzahra Anggita Andree, Lili Irawati, Yustini Alioes, Miftah Irramah,  
Endrinaldi, Liganda Endo Mahata

### Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular terbanyak di Indonesia. Pada tahun 2018 tercatat separuh masyarakat Indonesia memiliki penyakit hipertensi, dan dari jumlah yang tercatat tersebut banyak masyarakat yang tidak teratur melakukan pemeriksaan tenaga kesehatan dan tidak rutin minum obat. Hal ini berdampak pada mortalitas yang tinggi dan prognosa yang buruk. Beberapa faktor risiko yang sering dikaitkan dengan kejadian hipertensi, yaitu usia, jenis kelamin, obesitas, merokok, lama hipertensi, penyakit penyerta, dan kepatuhan pengobatan. Berdasarkan pernyataan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi di Puskesmas Andalas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observational dengan desain *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *chi – square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada umumnya terjadi pada usia  $\geq 55$  tahun dan umumnya terjadi pada perempuan. Responden dengan obesitas lebih banyak mengalami hipertensi. Responden dengan lama hipertensi  $< 10$  tahun lebih banyak ditemukan. Separuhnya pasien tidak memiliki penyakit penyerta. Lebih dari separuhnya pasien tidak merokok. Responden pada umumnya memiliki kepatuhan pengobatan yang rendah.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor risiko usia, jenis kelamin, obesitas, merokok, lama hipertensi, dan penyakit penyerta terhadap kejadian hipertensi. Terdapat hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan kejadian hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, faktor risiko, kepatuhan pengobatan.